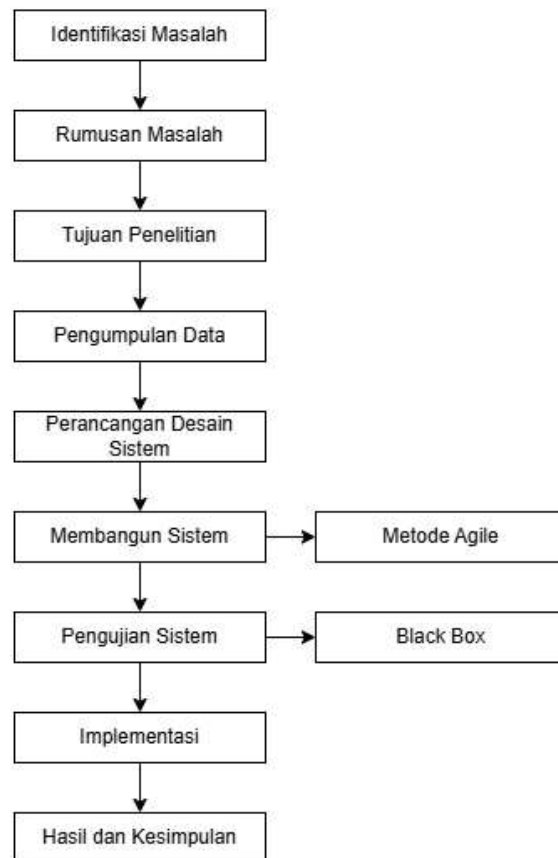


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Keterangan:

1. Identifikasi Masalah

Langkah awal adalah melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang ada di lapangan. Dalam kasus ini, Maheera Dental Health masih menggunakan sistem reservasi secara konvensional, yaitu dengan mencatat

data pasien dan jadwal kunjungan secara manual melalui pencatatan langsung. Sistem manual ini menimbulkan berbagai kendala, seperti risiko kesalahan pencatatan, penjadwalan ganda, lambatnya proses pelayanan, dan kesulitan dalam mengakses data secara cepat dan terstruktur. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi berupa sistem digital yang dapat mengatasi permasalahan tersebut.

2. Rumusan Masalah

Setelah masalah utama berhasil diidentifikasi, penelitian dilanjutkan dengan merumuskan masalah secara spesifik. Rumusan masalahnya adalah: "Bagaimana merancang dan mengembangkan sistem reservasi online berbasis website yang dapat digunakan di Maheera Dental Health untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan jadwal dan pelayanan kepada pasien?" Dengan rumusan ini, pengembangan sistem menjadi lebih terarah dan fokus pada kebutuhan nyata yang dihadapi oleh tempat praktik dokter gigi tersebut.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan sistem reservasi berbasis web yang dapat digunakan oleh Maheera Dental Health. Sistem ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pasien dalam melakukan reservasi secara online, serta mempermudah pihak klinik dalam mengelola data pasien, jadwal dokter, dan laporan reservasi secara lebih cepat, akurat, dan efisien. Dengan sistem ini, diharapkan kualitas layanan dapat meningkat dan proses kerja menjadi

lebih modern.

4. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan, dilakukan pengumpulan data melalui dua metode utama, yaitu wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan staf admin dan dokter di tempat praktik dokter gigi untuk mengetahui proses reservasi yang sedang berjalan dan kebutuhan fitur dari sistem baru. Sedangkan observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas reservasi di tempat praktik, agar perancangan sistem benar-benar sesuai dengan kenyataan dan kebutuhan di lapangan. Kedua metode ini saling melengkapi untuk membentuk dasar perancangan sistem yang tepat.

5. Perancangan Desain Sistem

Perancangan desain sistem merupakan tahap penting yang dilakukan guna mempermudah penulis dalam melakukan proses *slicing* atau pemisahan elemen desain untuk diimplementasikan ke dalam tahap pengkodean. Desain yang dikembangkan bersifat interaktif dan *user-friendly*, sehingga memudahkan pengguna, khususnya pasien, dalam menavigasi dan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia dalam sistem. Dengan pendekatan ini, diharapkan pengalaman pengguna dapat ditingkatkan dan efisiensi penggunaan sistem dapat tercapai secara optimal (Setiawan et al., 2022).

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem secara menyeluruh, mulai dari antarmuka pengguna, diagram alur kerja sistem menggunakan

UML (*Unified Modeling Language*), hingga struktur basis data yang akan digunakan. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk memastikan sistem yang dikembangkan tidak hanya fungsional, tetapi juga mudah digunakan oleh pengguna, baik dari sisi pasien maupun staf admin. Desain ini menjadi blueprint bagi proses pembangunan sistem di tahap berikutnya.

6. Membangun Sistem

Dalam proses pembangunan sistem informasi, dibutuhkan dukungan dari berbagai perangkat lunak untuk menunjang kelancaran dan efisiensi pengembangan. Perangkat lunak ini berperan sebagai alat bantu utama dalam menulis kode, mengelola database, serta menguji tampilan dan fungsionalitas sistem (Firaz & Iansyah, 2024).

Proses pembangunan sistem pada penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa *software* pendukung seperti XAMPP untuk web server dan database MySQL, Visual Studio Code sebagai editor utama dalam menulis kode, serta Draw.io untuk pembuatan diagram perancangan sistem. Dalam tahap ini dilakukan pengkodean berdasarkan rancangan yang telah dibuat sebelumnya, dengan fokus pada fungsionalitas utama seperti reservasi, manajemen data pasien, dan jadwal dokter.

7. Pengujian Sistem

Setelah proses pengembangan sistem selesai, dilakukan tahap pengujian untuk memverifikasi bahwa seluruh fitur berfungsi dengan baik serta sesuai dengan perancangan, dengan menggunakan metode *black box testing*.

Black box testing merupakan salah satu metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada pengujian fungsi-fungsi sistem berdasarkan spesifikasi yang telah ditetapkan. Dalam proses ini, penguji memberikan berbagai jenis input untuk memastikan apakah keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan tanpa melihat struktur internal kode. Tujuan utama dari pengujian ini adalah untuk memverifikasi bahwa sistem mampu memproses input dengan benar dan menghasilkan output yang sesuai. (Pratama et al., 2023).

8. Implementasi Sistem

Setelah sistem lulus tahap pengujian, tahap selanjutnya adalah implementasi. Sistem reservasi online ini mulai diterapkan di lingkungan Maheera Dental Health dan digunakan oleh pasien serta staf administrasi. Implementasi ini bertujuan untuk menguji efektivitas sistem secara langsung dalam operasional sehari-hari, serta mengumpulkan masukan dari pengguna untuk penyempurnaan di masa mendatang.

9. Hasil dan Kesimpulan

Pada tahap akhir penelitian, dilakukan evaluasi terhadap hasil pengembangan sistem. Sistem yang telah dibangun dinilai berhasil menggantikan metode reservasi konvensional dengan sistem yang lebih praktis dan efisien. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem reservasi online mampu meningkatkan kualitas pelayanan di Maheera Dental Health. Selain itu, saran diberikan untuk pengembangan lebih lanjut, seperti integrasi dengan sistem pembayaran online dan

penambahan fitur notifikasi otomatis untuk pengingat jadwal pasien.

3.2 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Melakukan sesi wawancara secara langsung dengan pihak terkait, yaitu drg.Cyka Septia Vivtinanda sebagai dokter sekaligus pemilik dan devriana sebagai admin di Maheera Dental Health, guna menggali informasi lebih mendalam mengenai kendala dan permasalahan yang mereka hadapi dalam proses reservasi pasien. Wawancara ini bertujuan untuk memahami kebutuhan pengguna serta kelemahan sistem yang sedang berjalan agar dapat menjadi dasar dalam perancangan solusi yang tepat.

2. Observasi

Melakukan observasi langsung di lapangan dengan mengamati alur kerja dan proses reservasi yang berlangsung di Maheera Dental Health. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai sistem yang diterapkan saat ini, serta untuk mengidentifikasi hambatan atau kekurangan dalam praktiknya.

Hasil dari observasi yaitu peneliti memperoleh sampel data pasien periode Januari hingga Juni 2025, serta contoh form input rekam medis yang digunakan oleh tempat praktik dokter gigi. Data dan dokumen ini digunakan sebagai bahan analisis lebih lanjut untuk mendukung perancangan sistem dan memastikan bahwa sistem baru mampu menyesuaikan dengan kebutuhan nyata di lapangan.

3.3 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan untuk sistem reservasi online pada Maheera Dental Health adalah menggunakan metode *agile* dengan tahapan sebagai berikut

1. *Requirements*

Pada tahap ini, pengembang melakukan proses pengumpulan dan analisis kebutuhan dari pengguna atau klien melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk memahami dengan jelas masalah yang dihadapi serta fitur-fitur apa saja yang dibutuhkan dalam sistem. Hasil dari tahap ini berupa dokumen kebutuhan sistem yang menjadi acuan utama dalam proses pengembangan selanjutnya.

2. *Design*

Tahap ini berfokus pada perancangan desain UI/UX, struktur sistem, serta alur kerja berdasarkan kebutuhan yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya. Desain ini meliputi struktur basis data, tampilan halaman, dan interaksi antar komponen sistem. Tujuannya adalah menciptakan rancangan yang efektif, *user-friendly*, dan dapat mendukung fungsionalitas yang diharapkan.

3. *Development*

Fase ini merupakan tahapan penting dalam siklus hidup pengembangan sistem, di mana rancangan yang telah dibuat sebelumnya diimplementasikan secara nyata menjadi sebuah sistem yang dapat dijalankan. Proses pengembangan ini mencakup kegiatan pengkodean, pengujian awal, dan penyempurnaan fitur-fitur utama sesuai kebutuhan

pengguna. Pada tahap ini juga dilakukan evaluasi awal terhadap kinerja sistem berdasarkan umpan balik pengguna sebagai dasar untuk perbaikan lebih lanjut (Ayunita Pertiwi et al., 2023).

Pada tahap ini pengembang mulai menulis kode program dan membangun sistem sesuai dengan desain yang telah dirancang. Tahap ini mencakup pembangunan antarmuka, integrasi database, serta logika fungsional sistem.

4. *Testing*

Pada tahap *testing* ini, dilakukanlah pengujian sistem untuk memastikan bahwa semua fitur ataupun fungsi berjalan dengan baik, stabil, dan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Pengujian dilakukan dengan metode pendekatan *black box testing* untuk menguji fungsionalitas sistem, serta pengujian kompatibilitas dan performa. Hasil pengujian akan digunakan untuk memperbaiki bug atau kesalahan sebelum sistem diluncurkan.

Pengujian *Black box* merupakan metode pengujian perangkat lunak yang hanya berfokus pada tampilan atau antarmuka luar dari sistem tanpa memperhatikan struktur internal atau kode program. Teknik ini menitikberatkan pada pengujian fungsi-fungsi perangkat lunak berdasarkan spesifikasi kebutuhan yang telah ditentukan, untuk memastikan bahwa semua fitur berjalan sesuai harapan. Pengujian ini tidak memerlukan pemahaman teknis tentang bagaimana sistem dibangun, melainkan hanya mengacu pada hasil yang tampak oleh pengguna (Pratama et al., 2023).

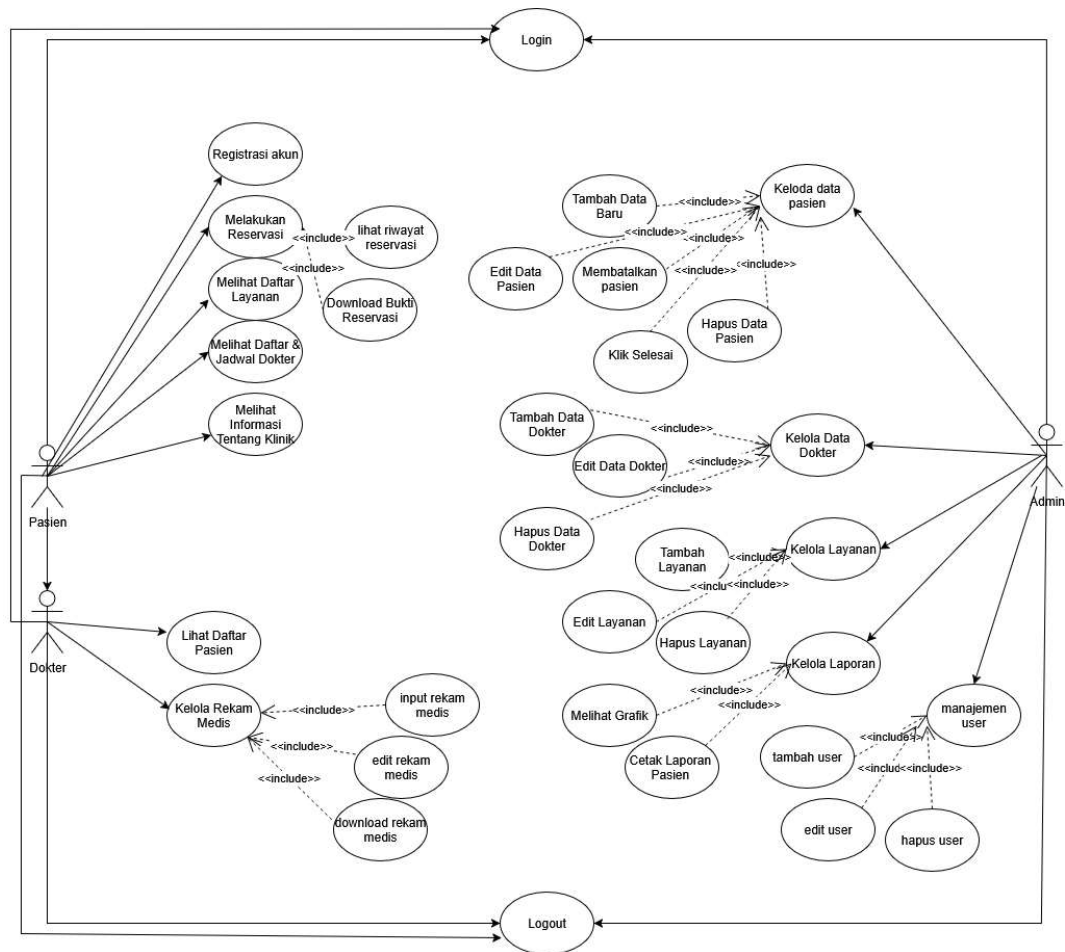
5. *Deployment*

Tahap *deployment* merupakan proses peluncuran sistem ke lingkungan tempat praktik dokter gigi yaitu Maheera Dental Health agar dapat digunakan secara langsung oleh pasien, dokter dan staff admin di Maheera Dental Health.

6. *Review*

Setelah sistem diterapkan, dilakukan proses evaluasi berdasarkan masukan dari pengguna serta hasil pengamatan terhadap penggunaan sistem. Tahapan ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah sistem telah memenuhi kebutuhan secara optimal dan apakah ada kekurangan yang perlu diperbaiki. Umpan balik yang diperoleh akan digunakan untuk perbaikan bug, penambahan fitur, atau pengembangan sistem lebih lanjut agar tetap relevan dan bermanfaat.

3.3.1 Usecase Diagram



Gambar 3. 2 Use case Diagram

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Mengacu pada gambar di atas, ada tiga peran yang terlibat dalam hubungan dengan sistem, dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Use case Diagram

NO	AKTOR	DESKRIPSI
1	Pasien	Pasien dapat melakukan pendaftaran akun kemudian <i>login</i> , melakukan reservasi, melihat riwayat reservasi, mendownload

		bukti reservasi, melihat layanan yang ditawarkan pihak Maheera Dental Health secara detail, melihat jadwal dokter yang tersedia pada sistem, dan melihat informasi tentang klinik seperti profil klinik dan lainnya, serta pasien dapat <i>logout</i> dari sistem.
2	Admin	Admin dapat melakukan <i>login</i> kemudian mengelola data pasien, mengelola layanan yang ditawarkan, mengelola data dokter gigi, melihat grafik dan mendownload laporan data pasien, mengakses halaman manajemen <i>user</i> yang isinya bisa mendaftarkan <i>user</i> , mengedit atau menghapus <i>user</i> , serta melakukan <i>logout</i> akun.
3	Dokter	Dokter dapat <i>login</i> dan melihat jadwal dan data pasien, lalu input, edit atau download rekam medis serta <i>logout</i> .

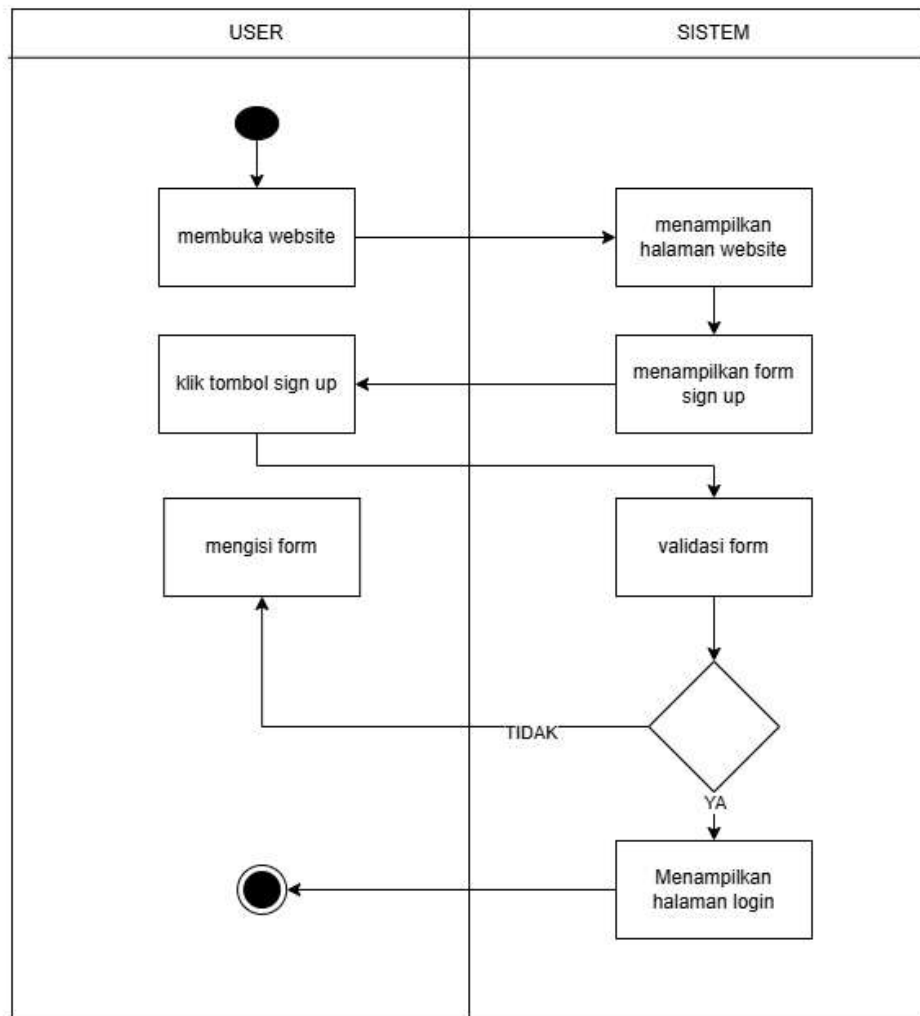
Sumber: Hasil Penelitian (2025)

3.3.2 Activity Diagram

Diagram aktivitas berfungsi untuk menggambarkan tahapan atau alur kerja dalam suatu sistem. Di bawah ini disajikan representasi kegiatan dari sistem yang dirancang.

1. Activity Diagram Pasien

- a. *Activity sign up* pasien

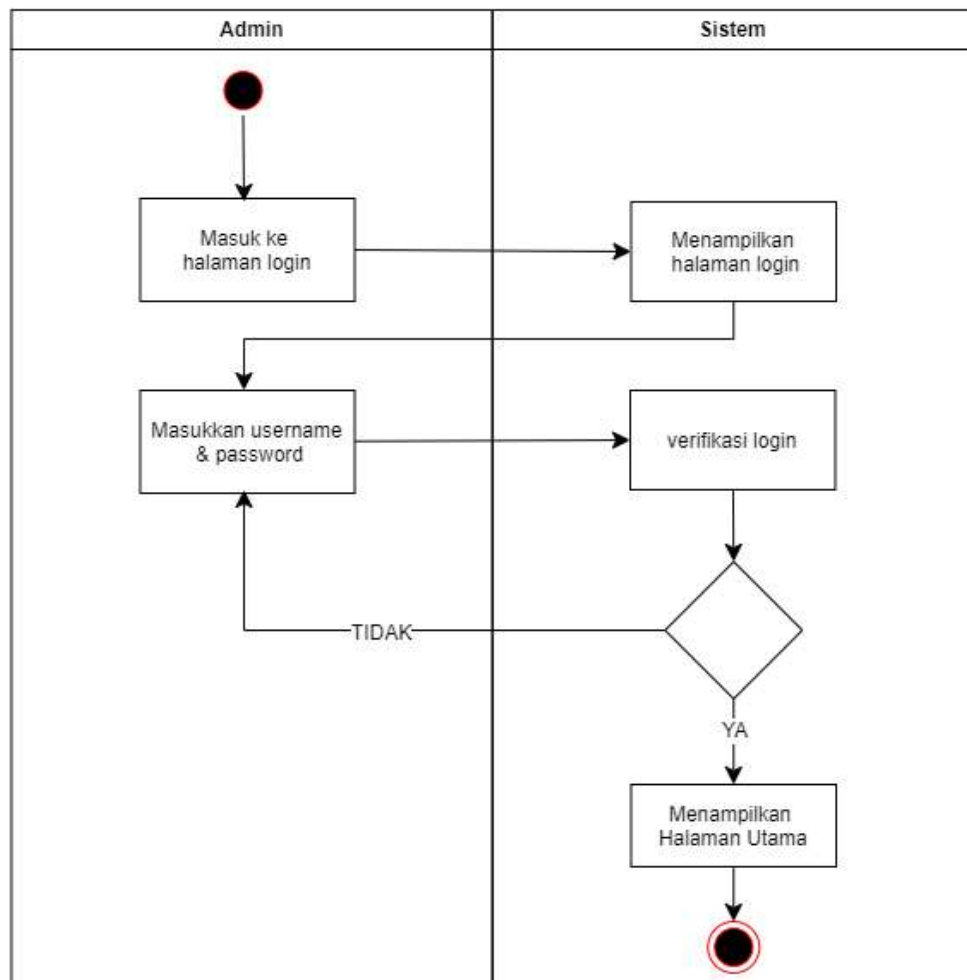


Gambar 3. 3 *Activity sign up pasien*

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Pasien dapat melakukan registrasi akun dengan tahapan mengklik tombol *sign up*/daftar, lalu mengisi form yang berisi seperti nama,umur,kontak,,alamat email,membuat *password*,dll.

b. *Activity login pasien*

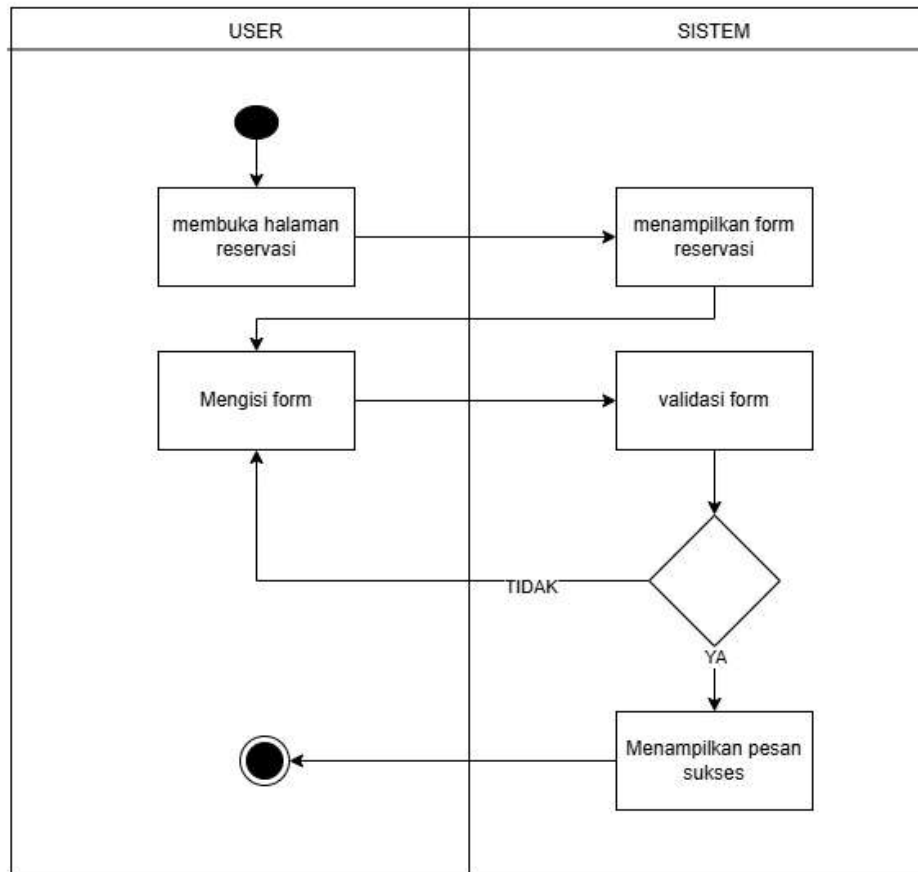


Gambar 3. 4 *activity login pasien*

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Pasien dapat mengakses sistem dengan memasukkan email dan kata sandi yang telah didaftarkan saat proses registrasi. Apabila data yang dimasukkan sesuai, sistem akan menampilkan halaman utama. Sebaliknya, jika terjadi kesalahan pada email atau kata sandi, pasien akan diminta untuk memasukkan kembali data *login* yang benar.

c. *Activity reservasi pasien*

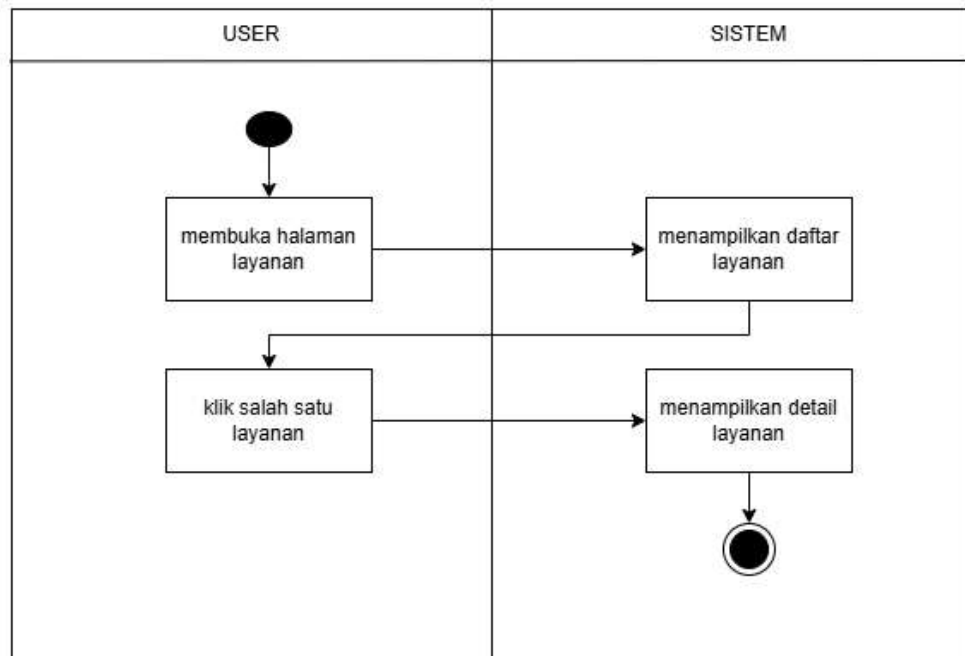


Gambar 3. 5 *Activity reservasi pasien*

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Pasien dapat melakukan reservasi dengan mengisi form yang ditampilkan oleh sistem yaitu mengisi nama, nomor handphone, layanan yang ingin di pilih, tanggal kehadiran, jam dll, dan ketika berhasil akan ada notifikasi berhasil reservasi.

d. *Activity* melihat layanan

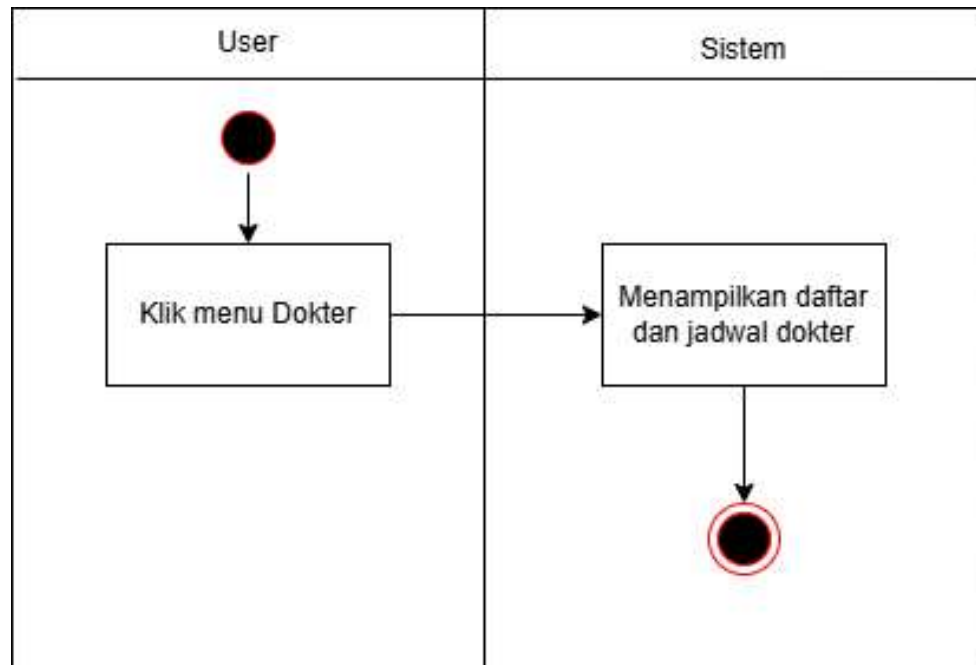


Gambar 3. 6 *Activity* daftar layanan

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Pada aktivitas ini, pasien dapat mengakses dan melihat daftar layanan yang disediakan oleh tempat praktik dokter gigi tersebut. Informasi yang ditampilkan mencakup nama layanan, harga, serta detail atau deskripsi singkat mengenai masing-masing layanan. Hal ini membantu pasien dalam memahami jenis layanan yang tersedia sebelum melakukan pemesanan atau reservasi, sehingga mereka dapat memilih layanan yang sesuai dengan kebutuhan.

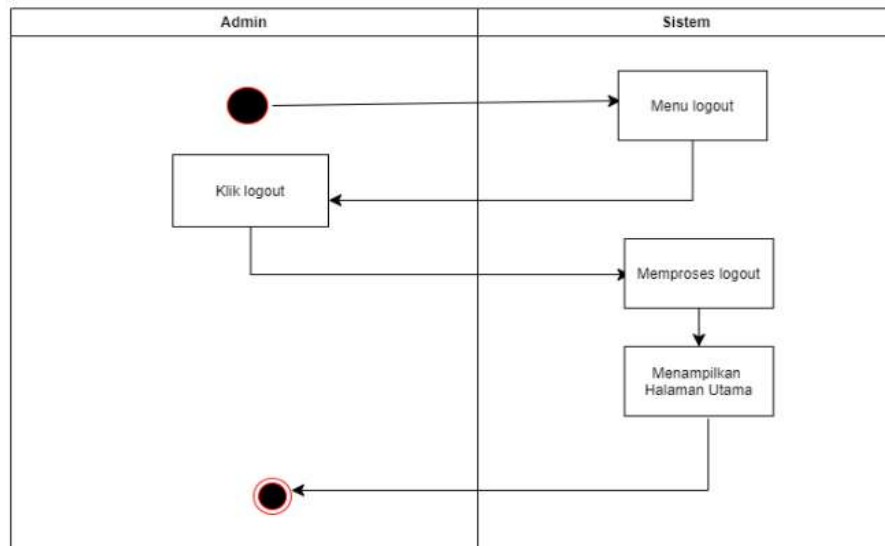
e. *Activity* melihat daftar dokter



Gambar 3. 7 *Activity* daftar dokter

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Pasien dapat melihat daftar dokter yang tersedia ditempat praktik, lengkap dengan informasi nama dokter serta jadwal praktik masing-masing. Informasi ini ditampilkan secara jelas agar pasien dapat mengetahui kapan dokter tertentu tersedia, sehingga mereka dapat merencanakan kunjungan atau melakukan reservasi sesuai dengan waktu yang diinginkan. Dengan adanya fitur ini, proses pemilihan dokter menjadi lebih mudah dan efisien bagi pasien.

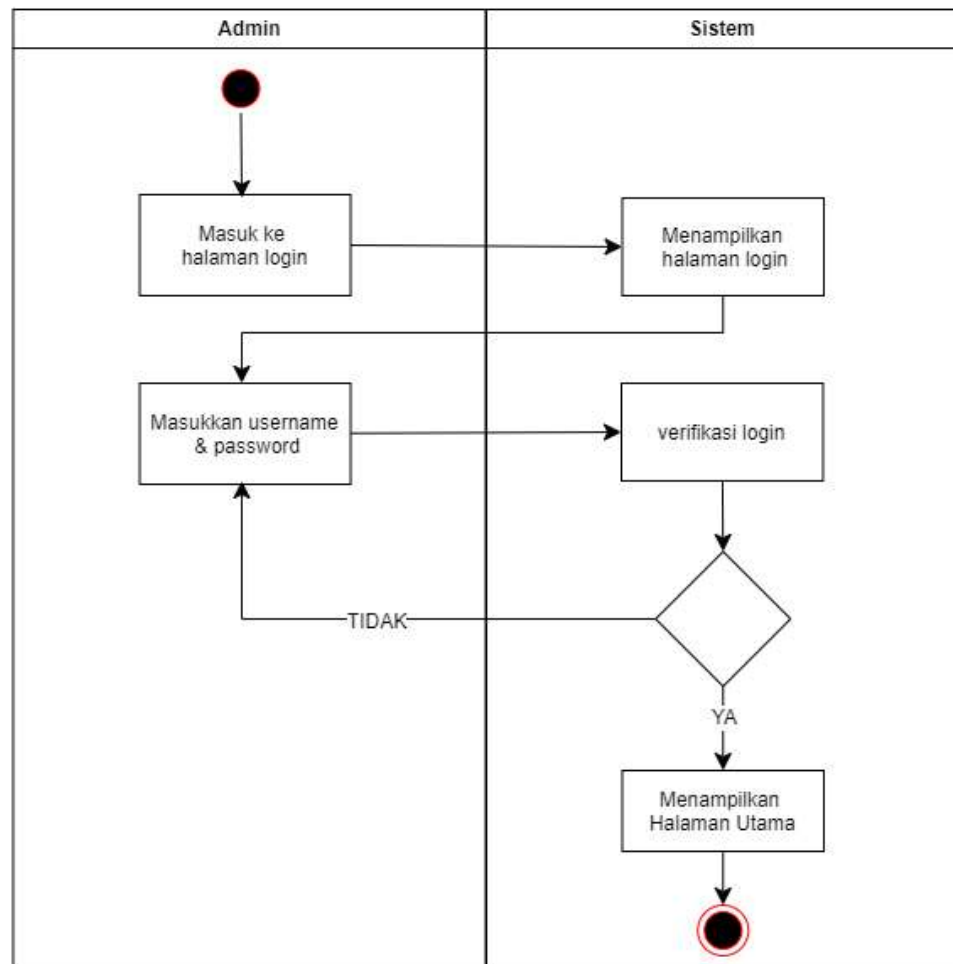
f. *Activity logout***Gambar 3. 8** *Activity logout pasien*

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Pasien dapat keluar dari akun mereka dengan menggunakan fitur *logout* yang tersedia pada sistem. Fitur ini memungkinkan pasien untuk mengakhiri sesi penggunaan aplikasi secara aman, sehingga data pribadi dan riwayat aktivitas tetap terlindungi. *Logout* juga berfungsi untuk mencegah akses yang tidak sah apabila perangkat digunakan oleh orang lain.

2. Activity Diagram Admin

a. Activity login admin

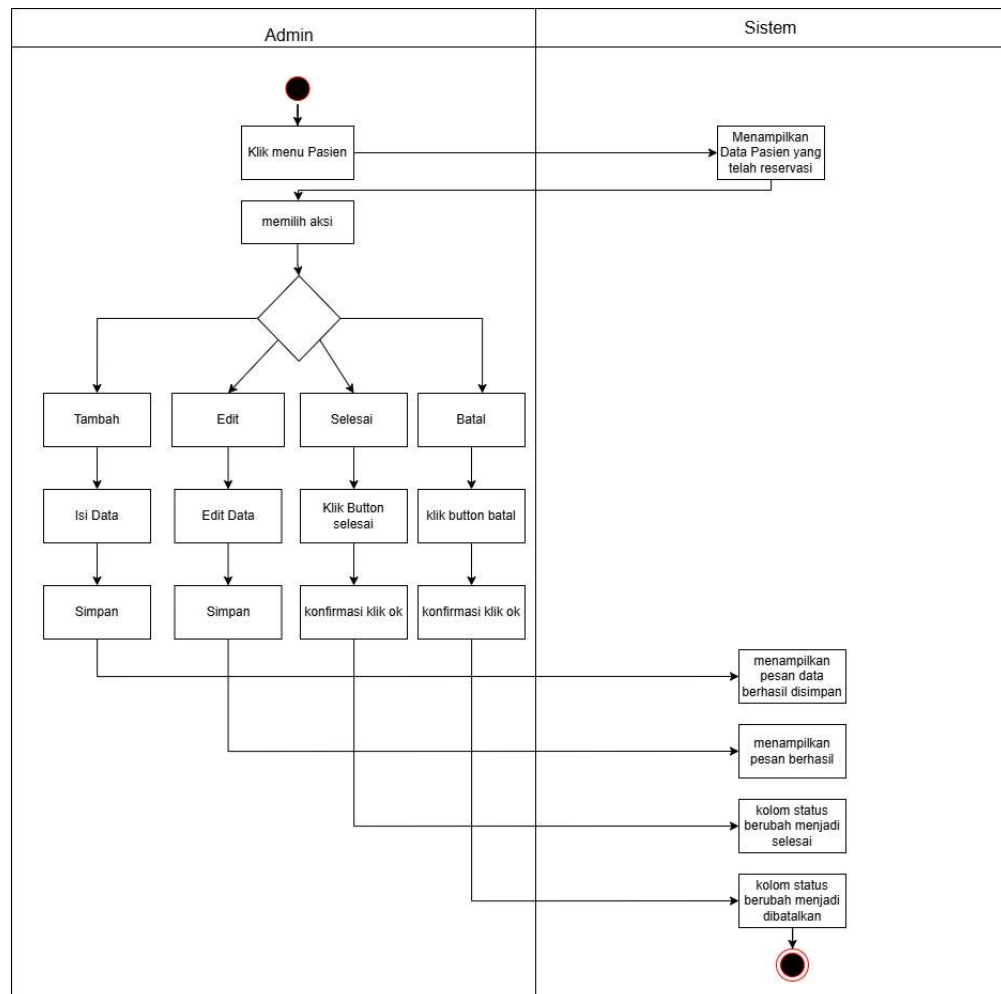


Gambar 3. 9 login admin

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Untuk mengakses sistem, admin harus melakukan *login* menggunakan *username* dan *password* yang telah terdaftar sebelumnya. Tahap ini merupakan mekanisme keamanan untuk memastikan hanya pengguna yang memiliki otorisasi yang dapat masuk. Setelah berhasil masuk, admin dapat menjalankan berbagai fungsi manajemen sesuai kewenangannya.

b. *Activity* Kelola data pasien

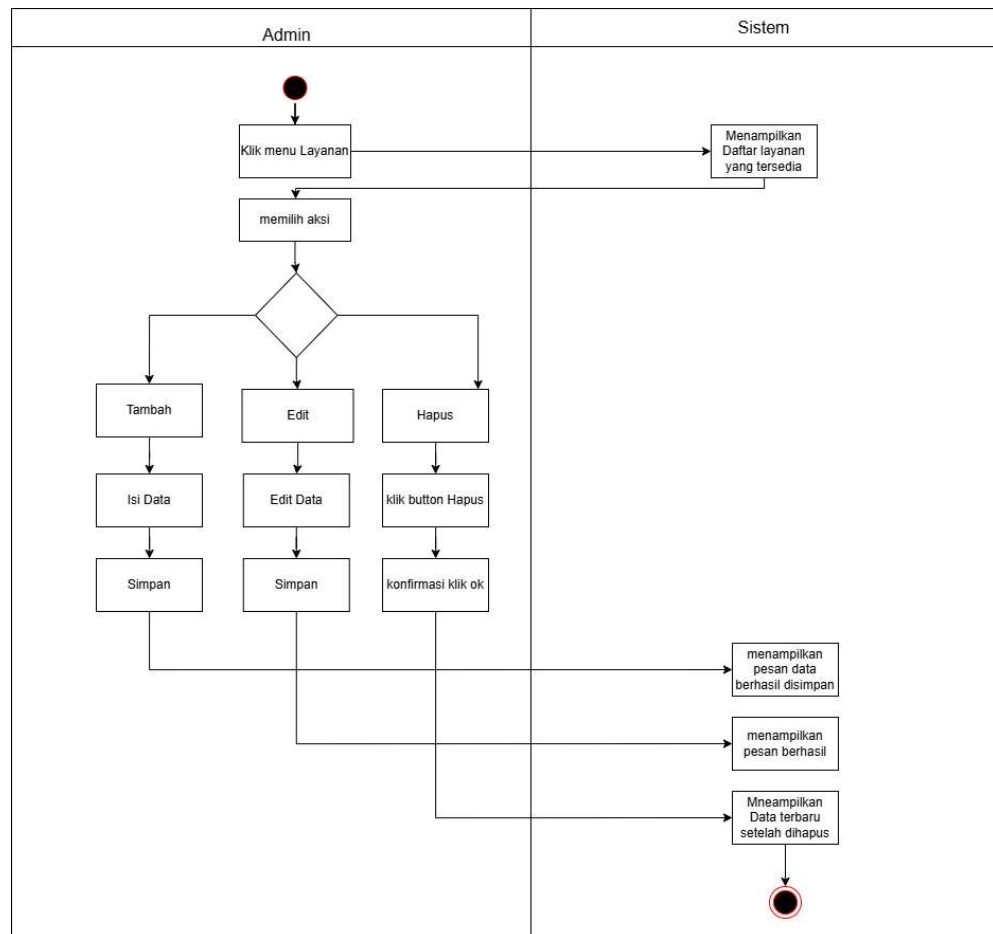


Gambar 3. 10 kelola data pasien

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Admin memiliki akses untuk mengelola data pasien secara menyeluruh. Aktivitas ini mencakup penambahan data pasien baru, pengeditan informasi pasien yang sudah terdaftar, serta penghapusan data pasien apabila diperlukan. Fitur ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi pasien dalam sistem selalu akurat, terkini, dan sesuai dengan kebutuhan operasional praktik dokter gigi tersebut.

c. *Activity* Kelola daftar layanan

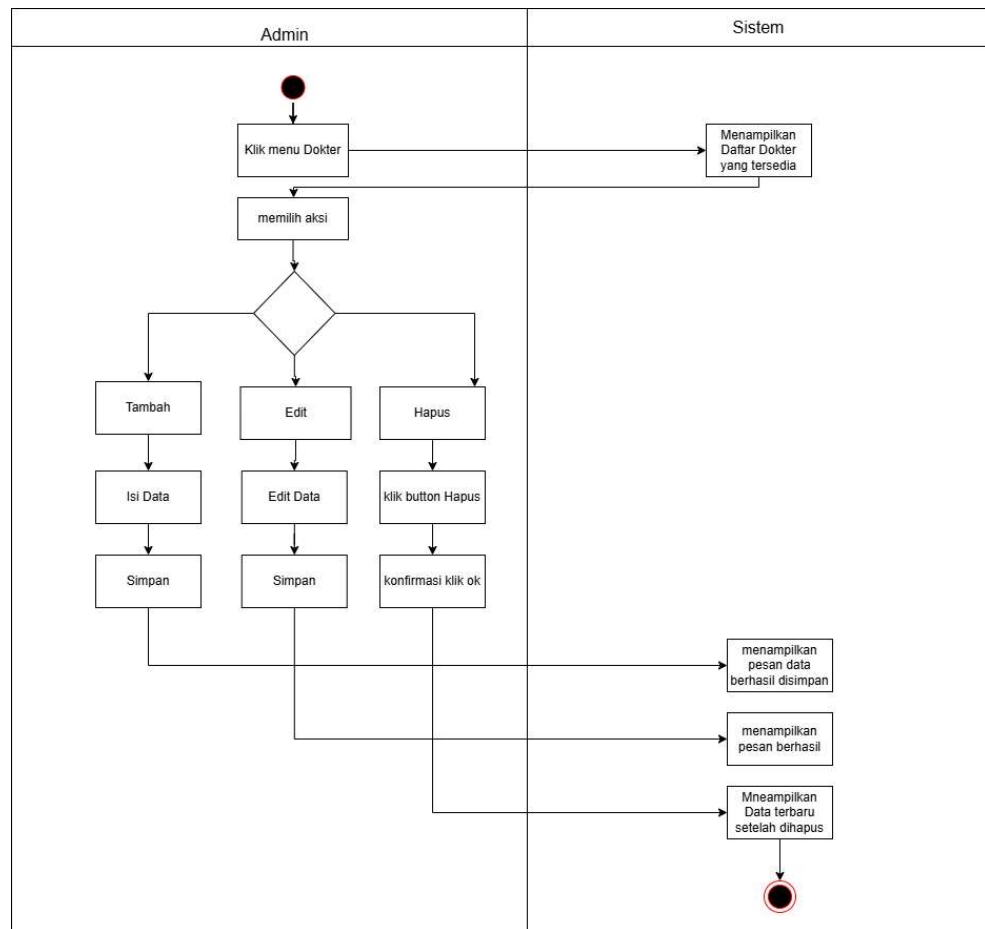


Gambar 3. 11 Kelola daftar layanan

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Admin dapat melakukan pengelolaan terhadap daftar layanan yang tersedia di sistem. Aktivitas ini meliputi penambahan layanan baru, pengeditan detail layanan yang sudah ada, serta penghapusan layanan yang tidak lagi disediakan. Melalui fitur ini, admin dapat memastikan bahwa informasi layanan selalu terbaru, mencakup nama layanan, deskripsi, dan harga, sehingga memudahkan pasien dalam memilih layanan yang sesuai dengan kebutuhannya.

d. *Activity* Kelola daftar dokter gigi

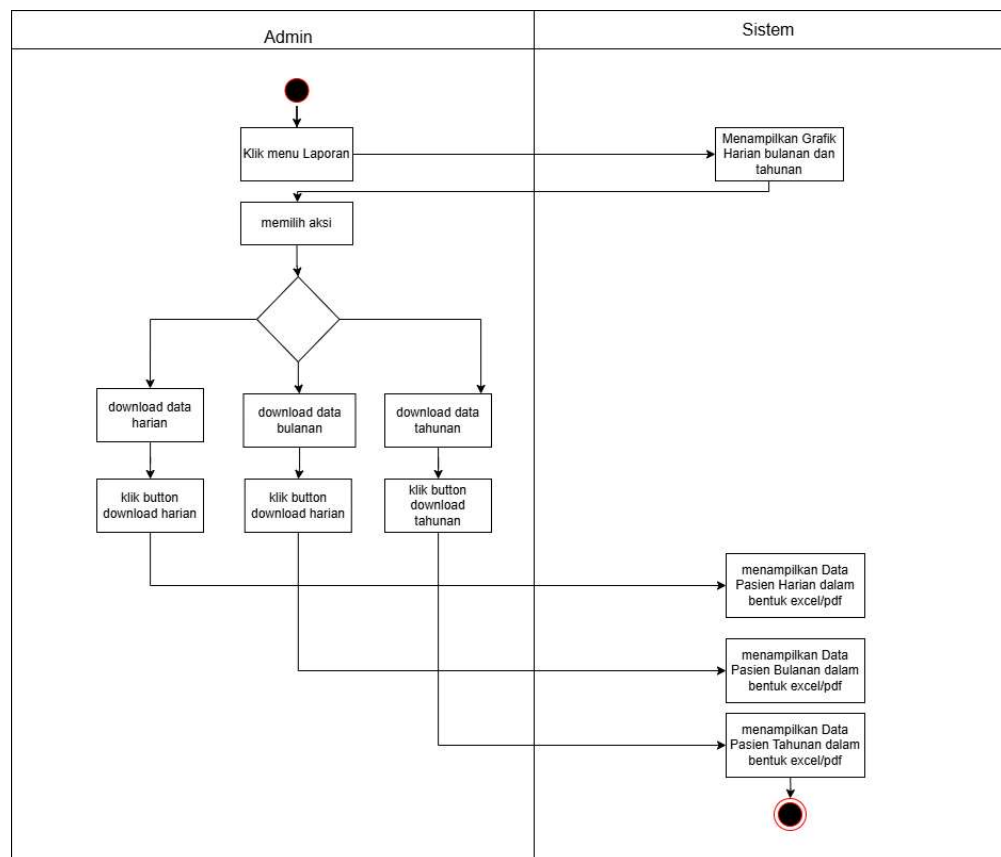


Gambar 3. 12 Kelola daftar dokter

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Admin memiliki wewenang untuk mengelola informasi terkait dokter gigi yang terdaftar dalam sistem. Aktivitas ini mencakup penambahan data dokter gigi baru, pengeditan informasi dokter yang sudah ada, seperti nama, jadwal praktik, dan spesialisasi, serta penghapusan data dokter apabila tidak lagi aktif. Pengelolaan ini memastikan bahwa informasi dokter gigi dalam sistem selalu akurat dan terkini, sehingga memudahkan pasien dalam memilih dan menjadwalkan konsultasi sesuai kebutuhan mereka.

e. *Activity Laporan*



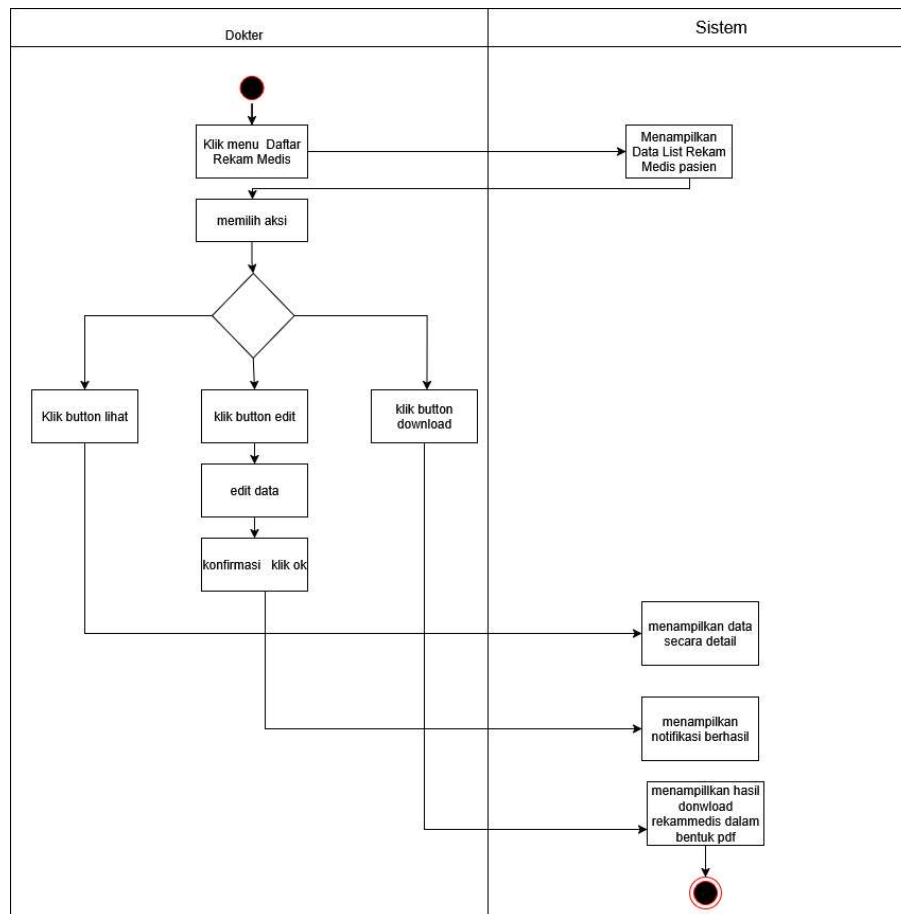
Gambar 3. 13 Admin Laporan

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Admin dapat mengakses menu laporan untuk memantau data reservasi pasien secara keseluruhan. Pada halaman ini, tersedia tampilan grafik yang menyajikan data secara visual, seperti jumlah reservasi per hari, per bulan, maupun per tahun, sehingga memudahkan analisis kinerja dan perkembangan layanan. Selain itu, admin juga dapat mengunduh laporan data pasien yang telah melakukan reservasi dalam format PDF atau Excel guna keperluan dokumentasi atau arsip administratif.

3. Activity Diagram Dokter

a. *Activity* Daftar rekam medis



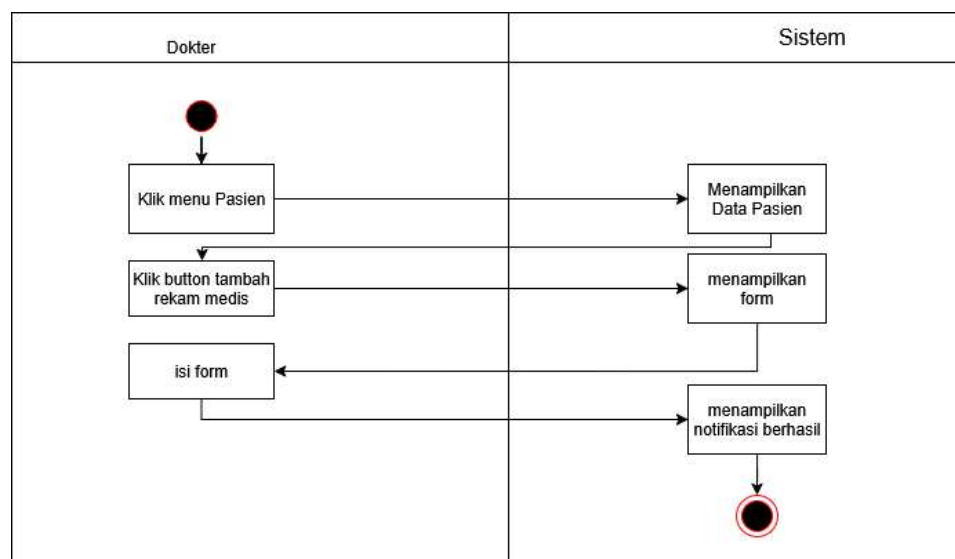
Gambar 3. 14 *Activity* Dokter

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Dokter memulai proses dengan mengklik menu Daftar Rekam Medis. Setelah itu, sistem akan menampilkan data list rekam medis pasien. Dokter kemudian memilih tindakan yang ingin dilakukan, yaitu melihat, mengedit, atau mengunduh data rekam medis. Jika dokter memilih untuk melihat data, maka akan menekan tombol Lihat dan sistem akan menampilkan data secara detail. Jika dokter memilih untuk mengedit, maka akan menekan tombol Edit, kemudian melakukan proses pengubahan data sesuai kebutuhan.

Setelah itu, dokter akan melakukan konfirmasi dengan menekan tombol OK, dan sistem akan memberikan notifikasi bahwa proses berhasil dilakukan. Sedangkan jika dokter memilih untuk mengunduh data, maka akan menekan tombol Download, dan sistem akan menampilkan hasil unduhan rekam medis dalam format PDF.

b. *Activity Pasien*



Gambar 3. 15 *Activity Pasien*

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

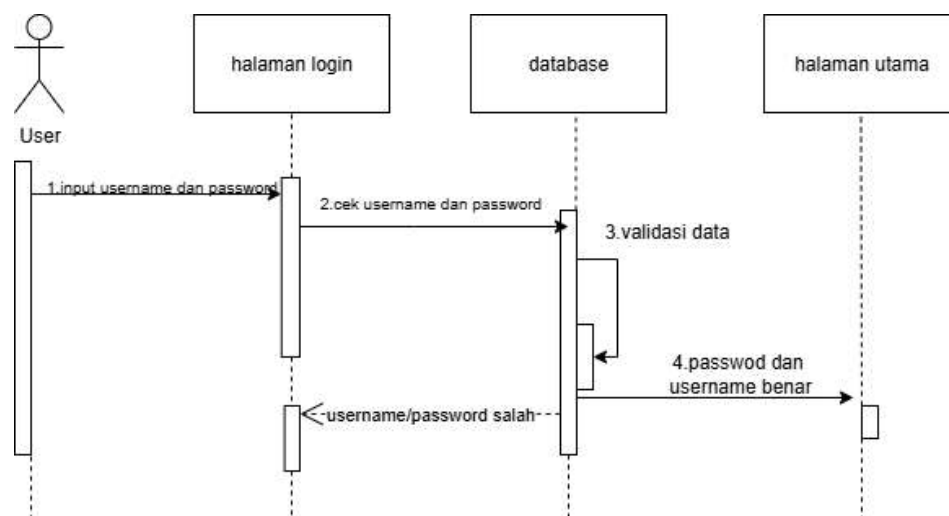
Proses dimulai ketika dokter mengklik menu Pasien pada sistem. Selanjutnya, sistem akan secara otomatis menampilkan data pasien yang tersedia. Untuk menambahkan data rekam medis baru, dokter kemudian menekan tombol Tambah Rekam Medis, dan sistem akan menampilkan form input untuk diisi. Dokter kemudian melakukan pengisian form sesuai dengan data yang diperlukan. Setelah form diisi dan dikirim, sistem akan memberikan notifikasi bahwa data berhasil ditambahkan, menandakan

bahwa proses input rekam medis telah selesai dengan sukses.

3.3.2 Sequence Diagram

1. Login User

User berupa admin, pasien ataupun dokter dapat melakukan *login* ke dalam sistem dengan cara memasukkan *username* dan *password* pada halaman *login*. Setelah itu, sistem akan memproses permintaan dengan memeriksa kecocokan data sesuai *role* yang dimasukkan melalui database. Apabila *username* dan *password* tidak sesuai, sistem akan menampilkan pesan kesalahan bahwa *login* gagal. Namun jika data yang dimasukkan valid dan sesuai dengan yang ada di database, maka pengguna akan diarahkan secara otomatis ke halaman utama sistem untuk dapat mengakses fitur sesuai hak aksesnya.



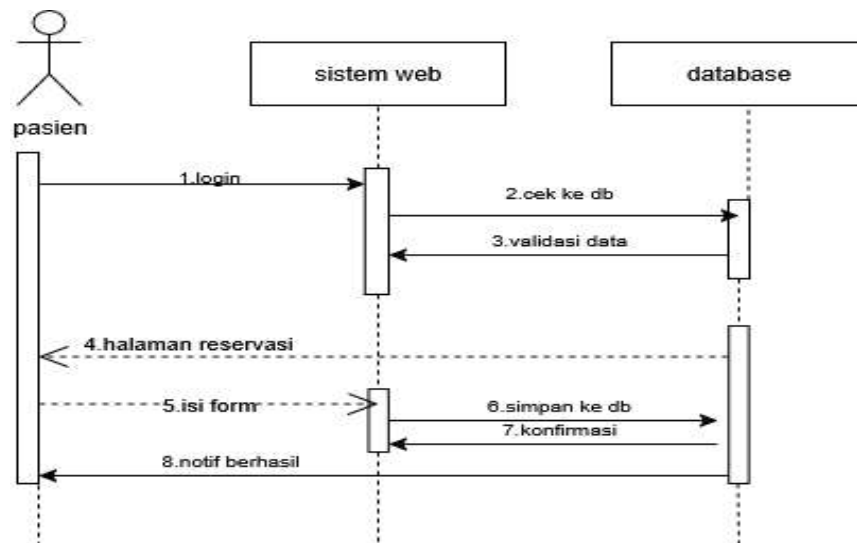
Gambar 3. 16 Sequence Diagram Login admin/pasien

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

2. Reservasi Pasien

Pasien dapat melakukan reservasi dengan *login* terlebih dahulu ke website, lalu mengisi form yang tersedia, jika semua *field* sudah terisi maka data akan tersimpan ke db dan menampilkan notifikasi berhasil, namun jika ada *field* yang

belum terisi maka akan ada pemberitahuan untuk mengisi semua *field*.

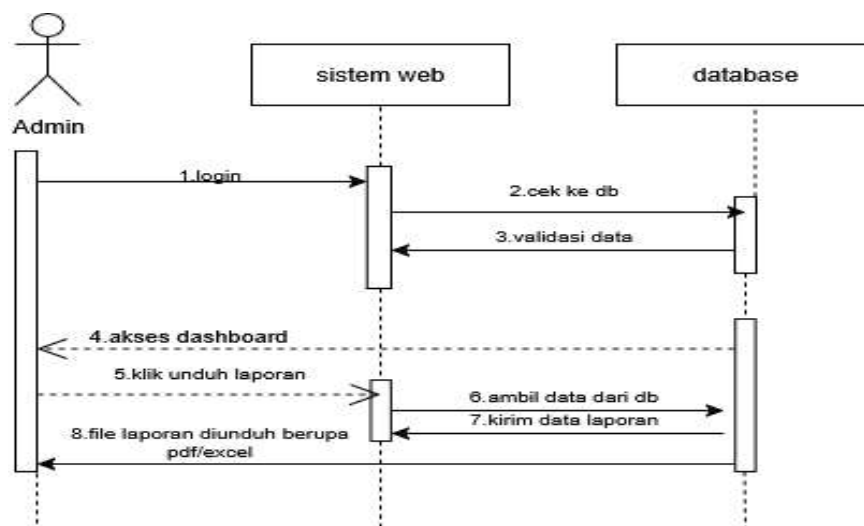


Gambar 3. 17 *Sequence diagram* reservasi

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

3. Laporan

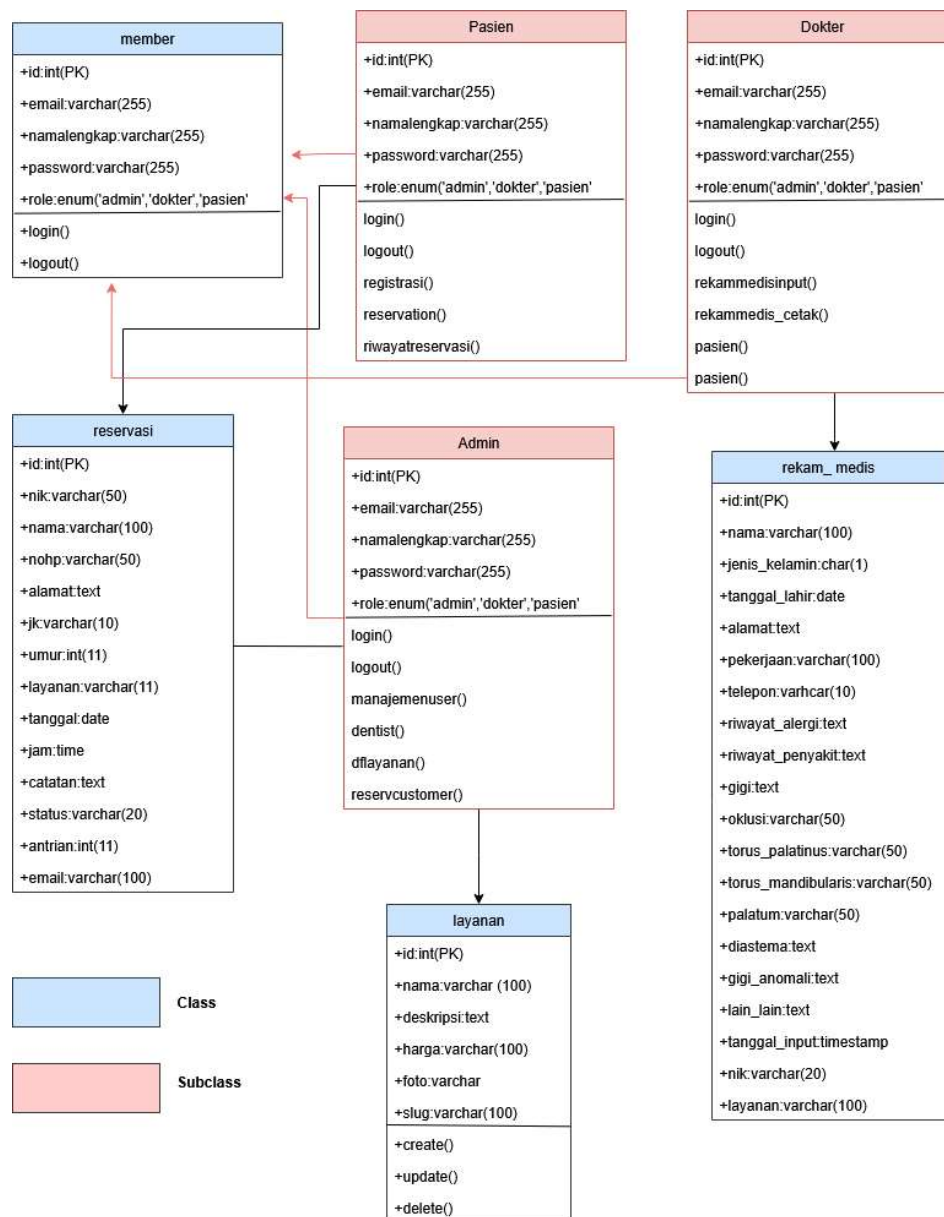
Admin dapat mengunduh data reservasi pasien dengan *login* ke website, klik menu laporan lalu unduh laporan, data akan diambil melalui database dan file dapat diunduh berupa file pdf atau excel.



Gambar 3. 18 *Sequence Diagram* Laporan

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

3.3.2 Class Diagram



Gambar 3. 19 Class Diagram

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

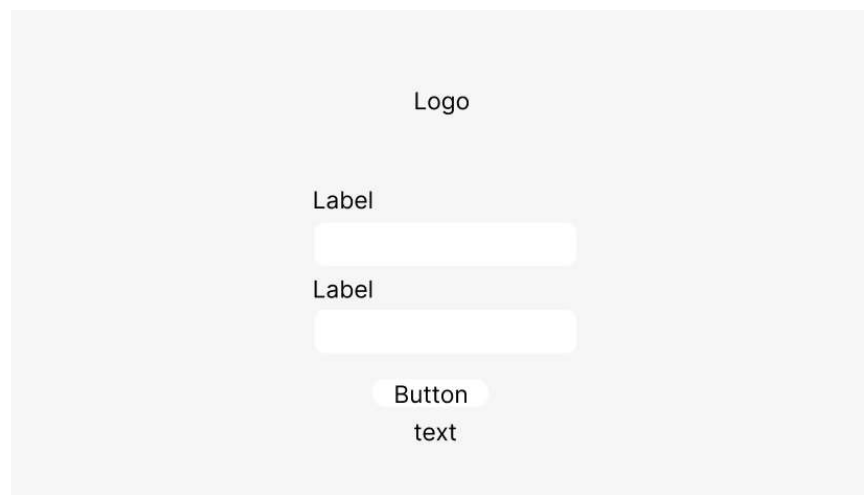
Gambar diatas merupakan *class* diagram pada penelitian ini yang mana tercapat class ditandai dengan header tabel warna biru dan subclass dengan warna pink.

3.4 Desain *Interface*

A.Pasien

1. *Login* Pasien

Pada halaman *login* pasien terdapat logo Maheera Dental Health diatas, dan terdapat 2 label berupa *username* dan *password* yang harus diisi dan *button* dibawah label yang berfungsi untuk verifikasi *username* dan *password* dan jika sudah sesuai maka akan dialihkan ke halaman beranda pasien.

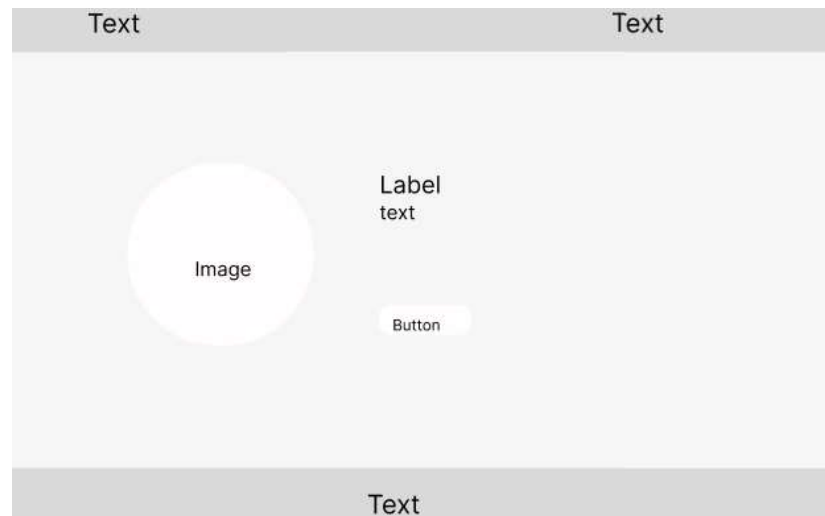


Gambar 3. 20 *Login dan sign up*

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

2. Beranda Pasien

Pada halaman beranda pasien terdapat *text* berupa tulisan Maheera Dental Health di pojok sebelah kiri atas, dan 5 menu utama di sebelah kanan yaitu menu home, tentang kami, daftar layanan, dokter dan *logout*, lalu terdapat logo maheera di tengah halaman dan *button* bertuliskan lihat Riwayat reservasi untuk melihat Riwayat reservasi pasien.

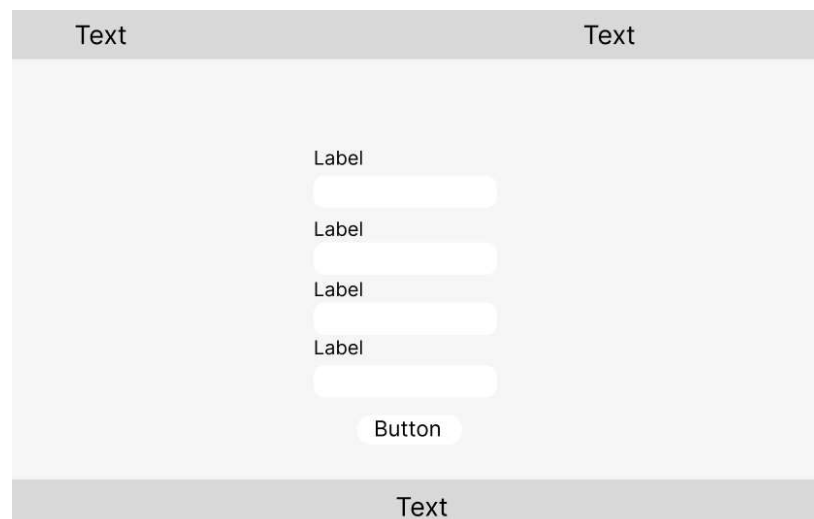


Gambar 3. 21 Beranda Pasien

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

3. Halaman reservasi

Pada halaman reservasi terdapat *text* bertuliskan Maheera Dental Health sebelah kiri atas, menu di kanan atas, *footer* di bawah, dan form reservasi ditengah yang harus diisi pasien ketika ingin melakukan reservasi seperti mengisi email, nama lengkap, *password*, dan konfirmasi *password*.

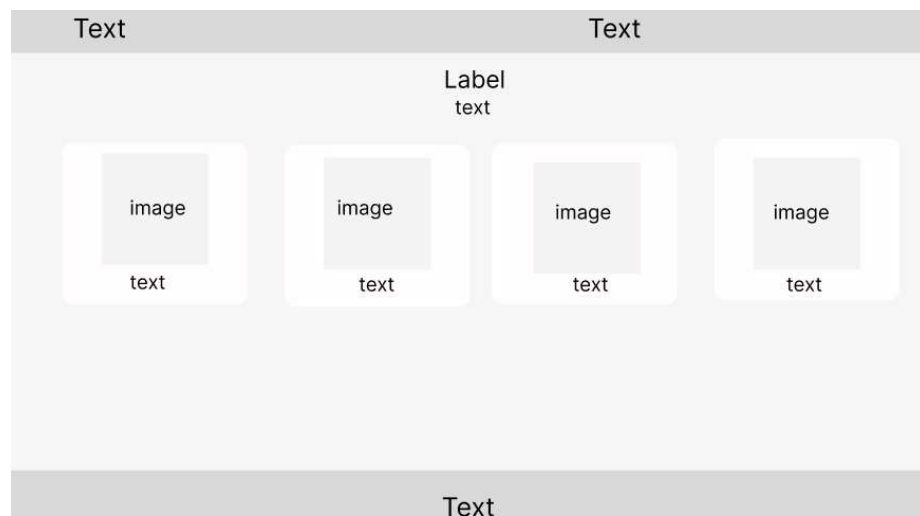


Gambar 3. 22 ui reservasi

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

4. Halaman daftar layanan

Pada halaman daftar layanan ini terdapat tulisan Maheera Dental Health di kiri atas, menu di kanan atas, *footer* di bawah, label berupa judul dan *text* bertuliskan keterangan, lalu ada gambar gambar yang berisi daftar layanan yang tersedia di Maheera Dental Health.

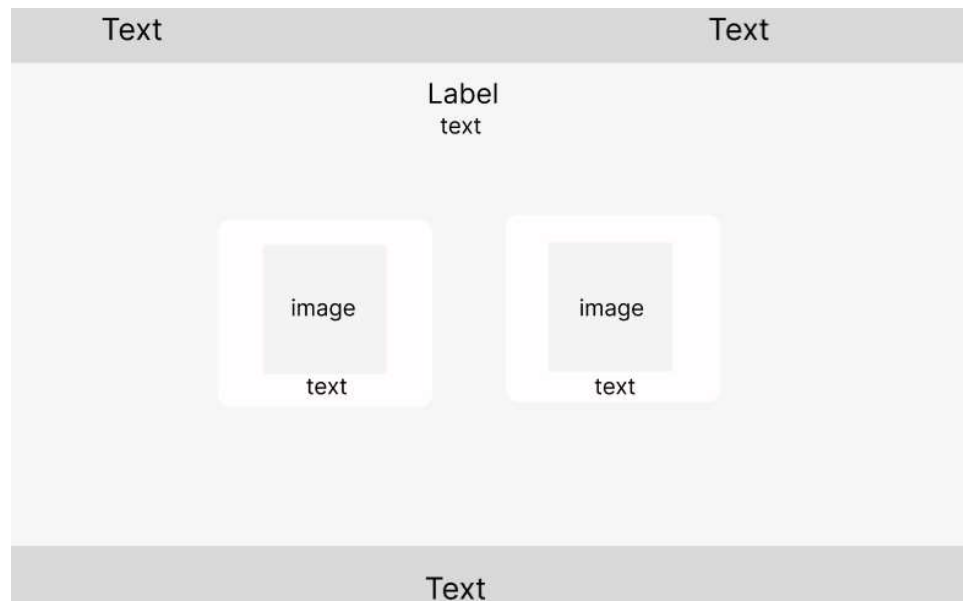


Gambar 3. 23 Ui daftar layanan

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

5. Halaman daftar dokter

Halaman daftar dokter ini berisi *text* menu di kanan atas, *footer* di bawah, label berupa judul dan *text* bertuliskan keterangan di bawahnya, lalu tersedia gambar gambar berisi daftar dokter yang tersedia di Maheera Dental Helath.



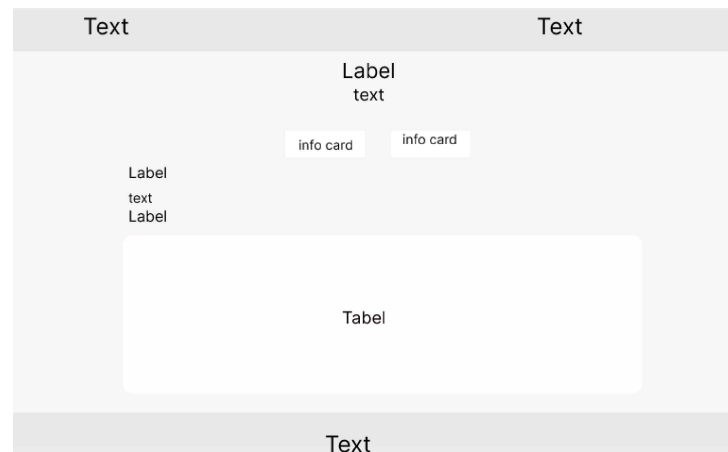
Gambar 3. 24 Ui daftar dokter

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

B.Admin

1. Halaman Beranda Admin

Pada halaman beranda utama admin terdapat *text* berupa tulisan admin di kiri atas, menu di sebelah kanan atas seperti menu pasien, layanan, dokter, laporan manajemen *user* dan *logout*, serta label berupa halo admin dan *text* dibawahnya, info *card* berupa reservasi hari ini, dan total pasien, jadwal reservasi besok, serta table yang berisikan reservasi terbaru.



Gambar 3. 25 ui beranda admin

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

2. Halaman pasien

Di halaman pasien terdapat *text* bertuliskan admin di pojok kiri atas, menu sebelah kanan atas, label bertuliskan daftar reservasi, *button* untuk menambahkan reservasi baru diatas tabel, *text* input untuk mencari nama pasien, dan *button* cari disebelahnya serta tabel berisi daftar reservasi pasien, dan ada *button* untuk aksi seperti edit, hapus, selesai dan batalkan.

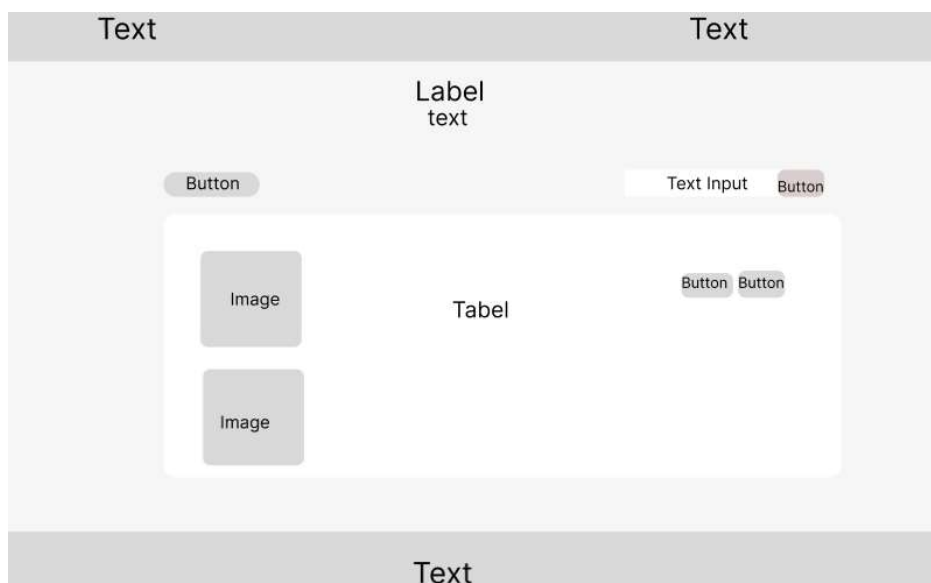


Gambar 3. 26 Ui Administrator

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

3. Kelola jadwal dokter

Pada halaman Dokter terdapat *text* bertuliskan admin di pojok kiri atas, menu sebelah kanan atas, label bertuliskan Data dokter gigi, *button* untuk menambahkan data baru diatas tabel, *text* input untuk mencari nama dokter, *button* cari di sebelahnya, tabel berisi daftar dokter yang terdapat gambar, nama jadwal dan *button* aksi.

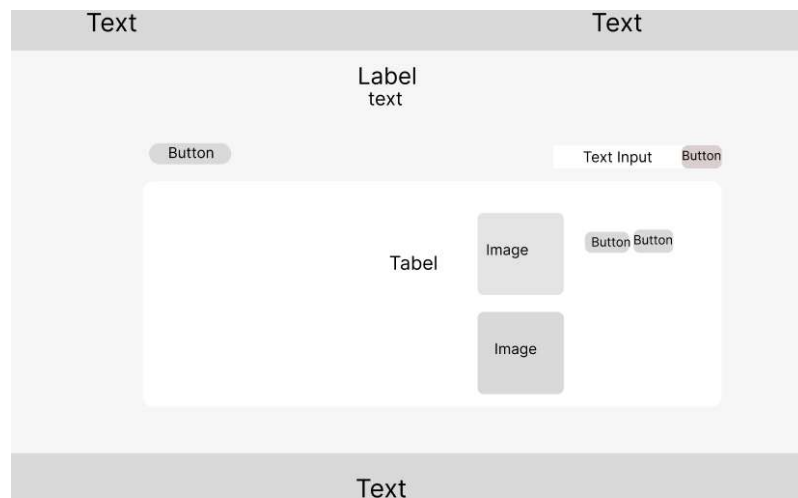


Gambar 3. 27 ui Jadwal Dokter

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

4. Kelola Daftar Layanan

Pada halaman Layanan terdapat *text* bertuliskan admin di pojok kiri atas, menu sebelah kanan atas, label bertuliskan Daftar Layanan, *button* untuk tambah layanan di atas tabel, *text* input untuk mencari nama layanan dan *button* cari di sebelahnya, tabel yang berisikan daftar layanan yang diinput oleh admin.

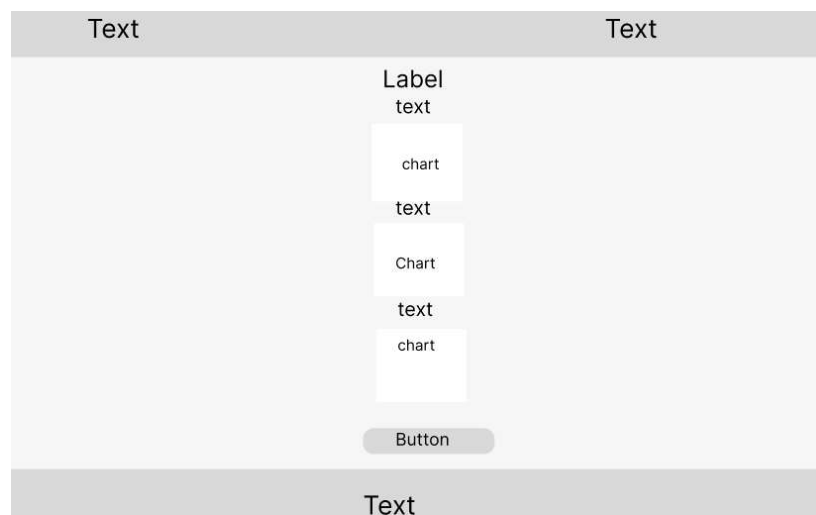


Gambar 3. 28 ui daftar layanan

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

5. Halaman Laporan

Pada halaman Layanan terdapat *text* bertuliskan admin di pojok kiri atas, menu sebelah kanan atas, label bertuliskan Laporan reservasi, chart berupa grafik reservasi perhari, perbulan, pertahun dan grafik pasien pelayanan serta terdapat *button export* data berupa pdf ataupun excel.

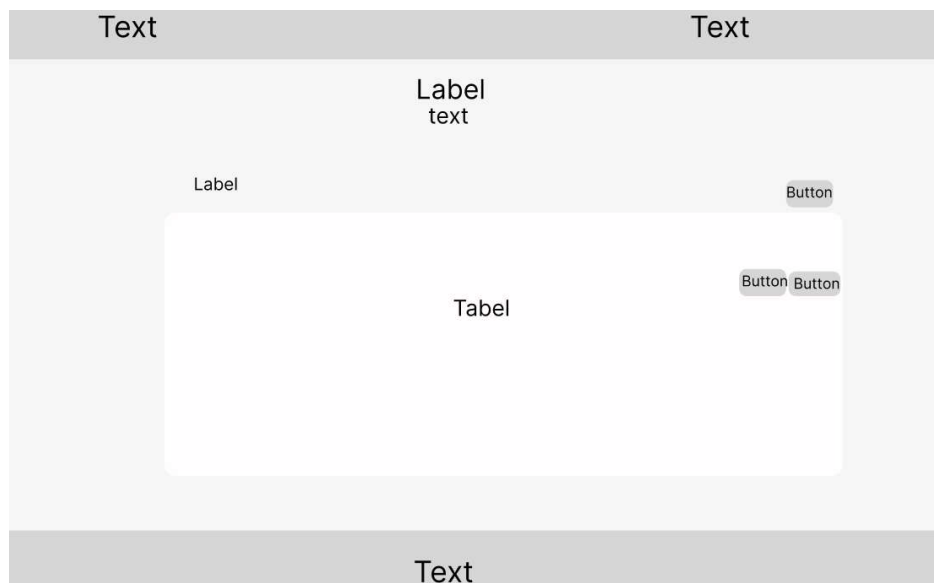


Gambar 3. 29 ui laporan

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

6. Halaman manajemen *user*

Pada halaman manajemen *user* terdapat *text* bertuliskan admin di pojok kiri atas, menu sebelah kanan atas, label bertuliskan manajemen *user*, *button* tambah *user* di kanan atas, tabel berisi daftar *user* yang terdaftar berisi nama lengkap, email dan role serta terdapat *button* aksi untuk edit dan hapus.



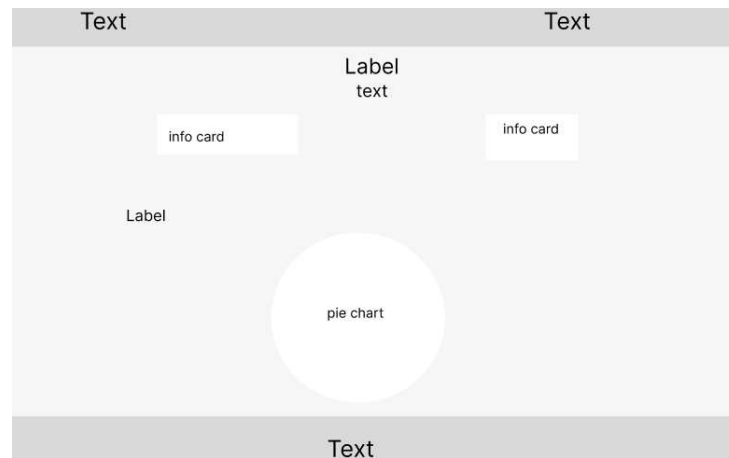
Gambar 3. 30 UI manajemen *user*

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

C. Dokter

1. Beranda Dokter

Pada halaman beranda dokter terdapat *text* dengan tulisan admin disebelah kiri atas, menu di sebelah kanan seperti menu daftar pasien, rekam medis dan *logout*. Terdapat label bertuliskan selamat datang sesuai dengan nama dokter yang masuk ke page dokter, info *card* berupa total rekam medis dibawahnya dan info *card* total pasien. Serta terdapat *pie chart* berupa distribusi pasien pelayanan selama 1 tahun terakhir.

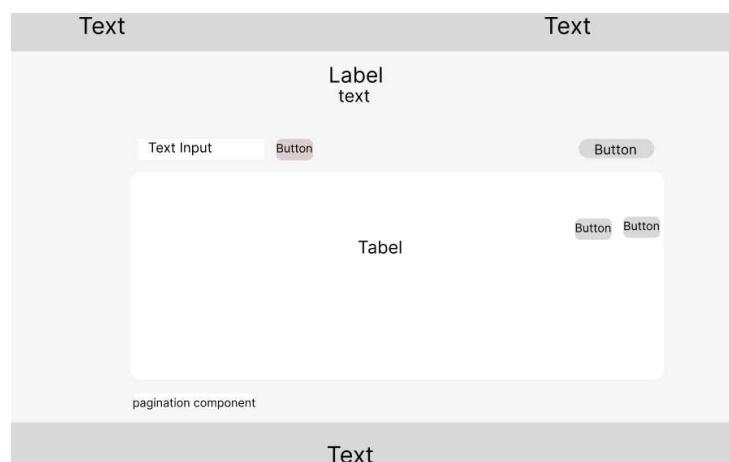


Gambar 3. 31 Beranda Dokter

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

2. Daftar Pasien

Pada halaman daftar pasien terdapat *text* dengan tulisan Dokter disebelah kiri atas, menu di sebelah kanan seperti menu daftar pasien, rekam medis dan *logout*. Terdapat label bertuliskan daftar pasien, *text* input untuk mencari nama pasien dan *button* cari di sebelahnya, *button* tambah rekam medis di sebelah kanna dan tabel berisi daftar pasien yang terdapat *button* aksi didalamnya.



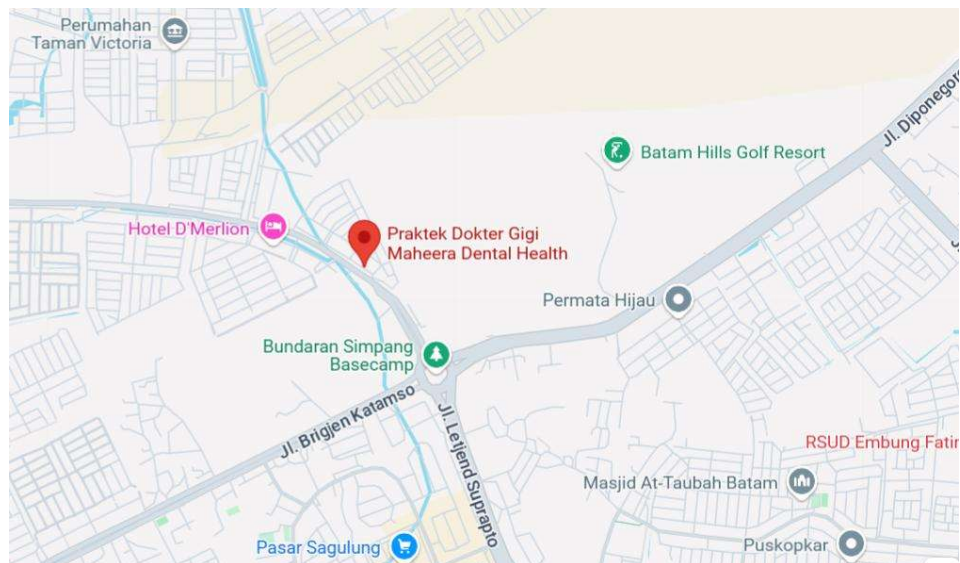
Gambar 3. 32 Daftar Pasien

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

3.5 Lokasi dan Jadwal penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruko Galaxy Park, Blok C nomor 09, yang berlokasi di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, tempat praktik mandiri dokter gigi dengan nama Maheera Dental Health.



Gambar 3. 33 Lokasi Penelitian

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu Februari sampai Juli 2025.

Berikut adalah tabel jadwal penelitian:

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

[illegible]

